Terbit *online* pada laman web jurnal : http://wartaandalas.lppm.unand.ac.id/

Warta Pengabdian Andalas

Jurnal Ilmiah Pengembangan dan Penerapan Ipteks

ISSN (Print) 0854-655X | ISSN (Online) 2797-1600

Rencana Aksi Nagari Tageh Nagari Lubuk Gadang Selatan Kecamatan Sangir Kabupaten Solok Selatan dalam Menghadapi Pandemi Covid-19

Syamsurizaldi[1], Fillia Agustin Coirala[1], dan Supriyanto[2]

[1]Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, Kampus Limau Manis, Padang, 25163. Indonesia

[2]Fakultas Pertanian, Universitas Andalas, Kampus Limau Manis, Padang, 25163. Indonesia

E-mail: filliacoirala189@gmail.com

Keywords:
action plan, assist, community service, Covid-19, Nagari Tageh

ABSTRACT

Nagari Tageh is an ongoing program to help the nagari in Nagari Lubuk Gadang Selatan, Sangir District, and South Solok Regency. This program is intended to assist the Nagari government in improving Nagari's governance, managing Nagari's potential and formulating a strategic plan in dealing with the Covid-19 pandemic in Nagari Lubuk Gadang Selatan. The Nagari potent in the agricultural sector, especially plantation crops and livestock, and tourism and services. As a Nagari located in a strategic area, but until now, it has not been status as an independent Nagari. Community service activities were carried out through mentoring and partnerships to assist Nagari in strengthening capacity and institutions to strengthen governance and development of Nagari in improving community welfare. In the first year (2020), there has been dissemination, focus group discussion and workshops with the Nagari government, community institutions at the Nagari level and other relevant stakeholders in Nagari Lubuk Gadang Selatan to explore problems formulating the Nagari Tageh action plan for 2021-2023. The Nagari Tageh action plan is implemented through a synergy and integration approach with the Government Work Plan (RKP) and the Nagari Revenue and Expenditure Budget (APB) 2021-2023.

Kata Kunci:
Covid-19, Nagari Tageh, rencana aksi, pendampingan, pengabdian

ABSTRAK

Nagari Tageh merupakan program berkelanjutan membantu nagari membangun di Nagari Lubuk Gadang Selatan Kecamatan Sangir Kabupaten Solok Selatan. Program ini dimaksudkan untuk membantu pemerintahan Nagari dalam meningkatkan tata kelola pemerintahan Nagari, mengelola potensi Nagari dan menyusun rencana strategis dalam menghadapi pandemi Covid-19. Nagari Lubuk Gadang Selatan memiliki potensi Nagari di sektor pertanian khususnya tanaman perkebunan dan peternakan, serta pariwisata dan jasa. Sebagai Nagari yang terletak di kawasan strategis, namun sampai saat ini belum berstatus sebagai Nagari Mandiri. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan melalui pendampingan dan kemitraan untuk membantu Nagari dalam penguatan kapasitas dan kelembagaan untuk penguatan penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan Nagari dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pada tahun pertama (2020) telah dilakukan diseminasi, *focus group discussion* dan lokakarya dengan pemerintahan Nagari, lembaga-lembaga kemasyarakatan di tingkat Nagari serta stakeholder terkait lainnya di Nagari Lubuk Gadang Selatan dalam menggali permasalahan serta merumuskan Rencana Aksi Nagari Tageh tahun 2021-2023. Rencana Aksi Nagari Tageh diimplementasikan melalui pendekatan sinergi dan integrasi dengan Rencana Kerja Pemerintahan (RKP) dan Anggaran Pendapatan dan Belanja (APB) Nagari Tahun 2021-2023.

PENDAHULUAN

Perguruan tinggi merupakan salah satu pusat pendidikan dan penelitian, selain itu perguruan tinggi juga harus peka terhadap kebutuhan masyarakat dengan programnya yang terbaik, yaitu melakukan pengabdian kepada masyarakat. Pengabdian kepada masyarakat dapat dilakukan melalui pola pendampingan dan pemberdayaan masyarakat sebagai upaya pemerataan pembangunan dan peningkatan partisipasi masyarakat dalam pembangunan. Program pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh perguruan tinggi merupakan salah satu sarana bagi pihak civitas akademika untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan secara nyata serta mengabdi kepada masyarakat untuk memanfaatkan potensi Sumber Daya Alam (SDA) maupun Sumber Daya Manusia (SDM) melalui pola pemberdayaan masyarakat. Pemberdayaan masyarakat merupakan konsep yang berasal dari kata daya atau *power*, sedangkan pemberdayaan berasal dari kata *empower*. Menurut Merriam Webster dan Oxford English Dictionary bahwa kata power mempunyai dua arti. Pertama, berarti memberikan kekuasaan, mengalihkan kekuasaan atau mendelagasikan kekuasaan kepada pihak lain. Pengertian kedua adalah sebagai usaha untuk memberikan kemampuan atau pemberdayaan (Pranarka, & Prijono, 1996).

Pemberdayaan masyarakat dapat dilakukan melaui 3 jalur yaitu (1) menciptakan iklim yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang, (2) menguatkan potensi dan daya yang dimiliki masyarakat, dan (3) memberikan perlindungan (Sumodiningrat, 1999). Pemberdayaan bertujuan memenuhi kebutuhan dasarnya sehingga mereka mampu untuk terbebas dari kebutuhan dasar tersebut, dapat menunjukkan sumber-sumber produktif sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan memperoleh barang dan jasa yang dibutuhkan, dan terakhir yaitu dapat berpartisipasi dalam proses pembangunan dan keputusan yang mempengaruhi mereka (Edi Suharto, 2014). Oleh sebab itu seringkali konsep pemberdayaan dalam pembangunan selalu dikaitkan dengan konsep kemandirian, partisipasi, kolaborasi dan keadilan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini melibatkan dosen dan mahasiswa serta bermitra dengan pemerintahan Nagari serta stakeholder terkait lainnya.

Nagari Lubuk Gadang Selatan secara geografis berada di jalur utama Muara Labuh- Padang Aro dan berada di kaki Gunung Kerinci. Nagari ini memiliki potensi di sektor pertanian tanaman pangan seperti padi dan palawija, juga terdapat potensi perkebunan rakyat dengan komoditi yang terkenal yaitu kopi, teh, karet, kakao, dan kayu manis. Selain itu terdapat usaha bubuk kopi ternama bermerek " Kopi Janggut" yang ada di Nagari ini. Nagari ini juga memiliki peternakan sapi besar yang berada di kawasan Bangun Rejo. Tidak kalah dengan potensi pertanian dan perkebunan juga ada potensi wisata yang cukup menjanjikan yaitu ada 3 air terjun terkenal, yaitu Air Terjun Tansi Ampek, Air Terjun Kembar dan Air Terjun Aia Malanca. Salah satu jalur pendakian ke gunung Kerinci juga berada di Nagari Lubuk Gadang Selatan, tepatnya di Jorong Pincuran Tujuh Selatan. Selain kaya akan potensi Sumber Daya Alam, Nagari Lubuk Gadang Selatan juga memiliki beberapa lembaga dalam mendukung penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan Nagari. Lembaga dan organisasai kemasyarakatan tersebut yakni, Pemerintah Nagari, Badan Musyawarah Nagari, Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Nagari (LPMN), Tim Penggerak PKK Nagari, Karang Taruna Nagari, Badan Usaha Milik Nagari (BUMNag), dan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis).

Walaupun Nagari Lubuk Gadang Selatan memiliki banyak potensi dan berada pada posisi yang strategis namun dalam penyelenggaraan pemerintahan Nagari dan pelaksanaan pembangunan Nagari masih memiliki banyak permasalahan yang dihadapi terutama berkaitan dengan tata kelola pemerintahan Nagari dan pengelolaan potensi Nagari. Saat ini Nagari Lubuk Gadang Selatan memiliki dua Nagari persiapan yaitu Nagari Lubuk Gadang Barat dan Nagari Lubuk Gadang Barat Daya, yang telah ditetapkan dengan Peraturan Daerah Kabupaten Solok

Selatan menjadi Nagari Defenitif bulan Juli 2020 dan saat ini sedang dalam proses mendapatkan registrasi sebagai Desa/Nagari defenitif dari Kementerian Dalam Negeri. Proses Nagari persiapan telah dimulai sejak tahun 2007. Keberadaan Nagari persiapan pada satu sisi adalah untuk memenuhi kebutuhan pelayanan masyarakat dan percepatan pembangunan, namun disisi lain membuat fokus pembangunan Nagari menjadi agak terpecah sehingga alokasi anggaran yang ada harus berbagi untuk operasional pemerintahan Nagari induk dengan Nagari persiapan. Manajemen dan tata kelola pemerintahan Nagari juga menghadapi kendala dari aspek kelembagaan dan kapasitas aparatur. Sampai saat ini Nagari belum memiliki profil Nagari yang *update* dan website Nagari yang aktif sebagai sumber informasi bagai masyarakat dan stakeholder. Kemudian pelaksanaan tugas dan fungsi kelembagaan Nagari juga belum maksimal, diantaranya usaha yang dikelola oleh BUMNAg tidak berkembang dan bahkan macet, LPM Nagari dan Karang Taruna Nagari kepengurusanya kurang aktif.

Nagari Lubuk Gadang Selatan yang memiliki penduduk yang heterogen baik dilihat dari suku maupun kelas sosial, namun secara ekonomi potensi pertanian cukup bagus. Potensi ekonomi tersebut belum dikembangkan secara optimal, misalnya budidaya dan pengolahan hasil pertanian seperti kopi, teh, palawija, kemudian pemberdayaan potensi IKM dan UMKM berbasis bahan baku lokal, pengembangan usaha peternakan sapi terintegrasi, pengembangan objek wisata dan penguatan kapasitas Pokdarwis. Terjadinya pandemi Covid-19 juga memberikan dampak secara langsung maupun tidak langsung terhadap kondisi sosial ekonomi Nagari Lubuk Gadang Selatan. Berdasarkan Keputusan Bupati Solok Selatan Nomor: 460.277-2020 dimana Nagari Lubuk Gadang merupakan salah satu Nagari percontohan Nagari Tageh di Kabupaten Solok Selatan. Sehubungan dengan banyaknya permasalahan di Nagari Lubuk Gadang Selatan maka dirasa perlu diadakannya kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dalam mengidentifikasi masalah, memberikan solusi, serta membantu masyarakat dan pemerintahan Nagari dalam membangun Nagari Lubuk Gadang Selatan menjadi Nagari yang tangguh dan lebih maju serta memiliki rencana aksi dalam menghadapi pandemi Covid-19.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan di Nagari Lubuk Gadang Selatan Kecamatan Sangir, Kabupaten Solok Selatan dengan pelaksanaan tatap muka skala terbatas sesuai protokol kesehatan serta pemanfaatan *zoom meeting* untuk pertemuan skala lebih besar. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan selama 2 bulan untuk menyusun dokumen Rencana Aksi Nagari Tageh sebagai implementasi program membantu Nagari Membangun selama 3-5 tahun. Selain itu melakukan FGD bersama kalangan masyarakat dan pihak mitra Nagari Lubuk Gadang Selatan dalam mengidentifikasi permasalahan aktual untuk kemajuan Nagari 3-5 Tahun. Evaluasi dilakukan atas pelaksanaan kegiatan tahun 2020, dan memiliki urgensi membantu Nagari Lubuk Gadang Selatan yang masih berstatus Nagari Berkembang (2015), Nagari Maju (2018), dan menjadi Nagari Mandiri 3-5 tahun ke depan (2024).

Selain itu metode tatap muka, pelaksanaan dalam pengabdian kepada masyarakat ini juga menggunakan observasi dengan datang ke tempat lokasi kegiatan secara langsung. Tahapan selanjutnya yaitu wawancara dalam mengumpulkan data dan informasi yang dilakukan dengan unsur Pemerintahan Nagari yaitu Wali Nagari, Perangkat Nagari, Pengurus Lembaga-Lembaga Kemasyarakat di tingkat Nagari yang terkait dengan masalah dan kendala yang ada di Pemerintahan Nagari Lubuk Gadang Selatan dalam menghadapi pandemi Covid-19. Pemanfaatan teknologi juga dilakukan dengan menggunakan berbagai media seperti Whatsapp Group, Zoom, dan sebagainya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan melalui beberapa tahapan kegiatan sebagai berikut: 1) Launching Nagari Tageh di Kabupaten Solok Selatan; 2) Pertemuan awal Tim Pengabdian kepada Masyarakat dengan Wali Nagari Lubuk Gadang Selatan; 3) Diseminasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat Nagari Tageh di Universitas Andalas; 4) *Focus group discussion* (FGD) tim pengabdian kepada masyarakat dengan pemerintahan nagari Lubuk Gadang Selatan; 5) Diskusi penyusunan rencana aksi nagari tageh, 6) Lokakarya penyusunan rencana aksi nagari tageh, dan 7) Penetapan rencana aksi nagari tageh dengan Keputusan Wali Nagari Lubuk Gadang Selatan.

1. Launching Nagari Tageh di Kabupaten Solok Selatan

Sebelum pelaksanaan launching nagari tageh, Pemerintah Kabupaten Solok terlebih dahulu telah menetapkan sebanyak 7 (tujuh) nagari sebagai pilot proyek nagari tageh dan salah satunya adalah nagari Lubuk Gadang Selatan Kecamatan Sangir, yang ditetapkan dengan Keputusan Bupati Solok Selatan Nomor: 460. 277-2020. Untuk persiapan pelaksanaan launching nagari tageh di Solok Selatan telah dilaksanakan pertemuan antara Tim Nagari Tageh Universitas Andalas dengan jajaran Pemerintah Kabupaten Solok Selatan di Kampus Widyaiswara Indonesia pada tanggal 14 November 2020. Dari Universitas Andalas dihadiri oleh Tim Pengabdian kepada Masyarakat dan Pusat Studi Nagari Development Center (NDC) dan dari Kabupaten Solok Selatan dihadiri oleh Dinas Kesehatan, Camat Pauh Duo dan perwakilan Pemerintahan Nagari yang menjadi percontohan nagari tageh. Pertemuan ini dalam rangka mempersiapkan kegiatan launching di Hotwarterboom Sapan Maluluang dan kesiapan rumah isolasi mandiri Nagari Kapau Alam Pauh Duo Kecamatan Pauh Duo.

Launching Nagari Tageh tingkat Kabupaten Solok Selatan dilaksanakan pada tanggal 17 November 2020 di Hot Waterboom Sapan Maluluang Kecamatan Pauh Duo yang dihadiri oleh Gubernur Sumater Barat Prof. Dr. Irwan Prayitno, MSc, Psi, Rektor Universitas Andalas Prof. Dr. Yuliandri, SH, MH, Pejabat Bupati Solok Selatan Drs. Jasman Rizal, MM dan unsur forum komunikasi pimpinan daerah (Forkompimda) serta unsur pemerintahan daerah, pemerintahan nagari dan Universitas Andalas. Pada launching ini juga dilaksanakan penandatangan MoU antara Gubernur Sumatera Barat, Rektor Univesitas Andalas, Kapolda Sumatera Barat dan Bupati Solok Selatan tentang Nagari Tageh. Setelah pelaksanaan launching juga dilanjutkan dengan pertemuan dengan masyarakat di Rumah Isolasi Mandiri yang berlokasi di Jorong Lasuang Batu Nagari Kapau Pauh Duo Kecamatan Pauh Duo.

2. Pertemuan awal tim pengabdian kepada masyarakat dengan Wali Nagari

Setelah pelaksanaan launching nagari tageh oleh Gubernur Sumatera Barat dan Rektor Universitas Andalas, maka dilanjutankan dengan pertemuan awal Tim Pengabdian kepada Masyarakat dengan Wali Nagari Lubuk Gadang Selatan di Kantor Wali Nagari pada tanggal 18 November 2020 dalam rangka perkenalan dan membangun persamaan persepsi sekaligus mendiskusikan persiapan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Pada pertemuan tersebut pemerintahan nagari menyambut dengan baik dan siap bekerjasama dalam pelaksanan pengabdian kepada masyarakat, yang dibuktikan dengan surat pernyataan kesediaan sebagai mitra dan pemerintahan nagari merasa sangat terbantu melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dalam mensosialisasikan kepada masyarakat dan lembaga-lembaga masyarakat tentang upaya yang harus dilakukan dalam menghadapi pendemi Covid-19. Saat ini masih dirasakan kurangnya pemahaman masyarakat terhadap pandemi Covid-19 sehingga rendah tingkat kepedulian masyarakat dalam mengikuti berbagai anjuran dari pemerintah termasuk dalam melaksanakan protokol kesehatan. Pada pertemuan ini juga

didapatkan informasi tentang telah adanya rumah isolasi mandiri yang disiapkan oleh Pemerintah Nagari Lubuk Gadang Selatan bersama Babinkamtibmas (Polri) yang berlokasi di Jorong Pincuran Tujuh Bangun Rejo.



Gambar 1. Pertemuan awal tim PKM dengan wali nagari Lubuk Gadang Selatan

3. Diseminasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat Nagari Tageh di Universitas Andalas

Untuk memberikan penguatan kepada Tim Pengabdian Kepada Masyarakat dan Mitra yaitu Pemerintahan Nagari, maka LPPM Universitas Andalas bersama Pusat Studi Nagari Development Center (NDC) Universitas Andalas melaksanakan kegiatan desimenasi yang bertempat di Ruang Seminar Gedung F Universitas Andalas pada tanggal 6 Desember 2020 yang diikuti oleh utusan pemerintahan nagari dari Kabupaten Solok Selatan dan Kabupaten Tanah Datar yang juga menjadi lokasi pengabdian kepada masyarakat untuk skema nagari tageh. Pada desiminasi ini pemerintahan nagari Lubuk Gadang Selatan dihadiri oleh Wali Nagari Arnaldo, S.Pd.I dan Ketua Badan Musyawarah Nagari Joni Hendri, S.Pd.



Gambar 2. Diseminasi PKM Nagari Tageh oleh LPPM Universitas Andalas

Kegiatan diseminasi dibuka secara resmi oleh Rektor Universitas Andalas Prof. Dr. Yuliandri, SH, MH dan menghadirkan narasumber yang memaparkan konsep nagari tageh dan kaitannya dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh Dr. dr Andani Ekaputra, M.Sc, (kepala Labor Biomedik RS Unand), Dr. Ir, Erigas Ekaputra, MS (Direktur NDC Unand) dan Dr. Ing Uyung Gatot Supradinata, MT (LPPM Unand) dan dimoderatori oleh Dr. Ir. Feri Arlius, MS (Dekan Fakultas Teknologi Pertanian Unand). Kegiatan diseminasi juga dihadiri oleh seluruh Dosen dan

perwakilan mahasiswa yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan skim nagari tageh.

4. FGD Tim Pengabdian kepada Masyarakat Nagari Tageh dengan Pemerintahan Nagari

Kegiatan di lokasi pengabdian kepada masyarakat dilanjutkan dengan forum diskusi group (FGD) dalam rangka mengidentifikasi berbagai permasalahan yang dihadapi oleh pemerintahan nagari dalam menghadapi Covid-19. FGD-1 dilaksanakan pada tanggal 16 Desember 2020 di Aula Kantor Wali Nagari Lubuk Gadang Selatan di Sungai Lambai yang dihadiri oleh Wali Nagari dan Perangkat Nagari serta tim pengabdian kepada masyarakat dari Universitas Andalas.



Gambar 3. FGD-1 PKM Nagari Tageh Lubuk Gadang Selatan

Melalui FGD telah teridentifikasi beberapa permasalahan awal untuk penyusunan rencana aksi nagari tageh yaitu: 1) penyiapan rumah sehat nagari (rumah isolasi mandiri), 2) penyusunan profil nagari dan pembuatan website nagari, 3) penguatan lembaga kemasyarakatan di tingkat nagari yaitu pemerintahan nagari, badan musyawarah nagari, LPM Nagari dan Badan Usaha Milik Nagari, 4) Penguatan kelompok sadar wisata (Pokdarwis), 5) Penguatan kelompok tani, kelompok peternakan, perikanan dan UMKM, 5) penguatan lembaga keagamaan, dan 6) penguatan lembaga parik paga nagari.

Penyiapan rumah sehat nagari atau rumah isolasi mandiri telah dilakukan sebelumnya, namun belum dilengkapi dengan sarana yang memadai sehingga kurang menarik bagi warga masyarakat yang terpapar Covid-19 untuk melaksanakan isolasi mandiri, termasuk juga bagi ibu hamil yang memerlukan persiapan sebelum melahirkan. Kemudian, penyiapan profil nagari dan website pemerintahan nagari diperlukan, untuk merespon peningkatan aktifitas pelayanan publik dilakukan secara online. Sampai saat ini Nagari Lubuk Gadang Selatan belum memiliki profil nagari dan website nagari, sehingga masyarakat dan pihak-pihak lainnya yang membutuhkan informasi tentang nagari tidak dapat mengaksesnya secara online. Dalam pelaksanaan pembangunan nagari, pemerintah nagari juga merasakan bahwa peran serta dan keaktifan lembaga-lembaga di tingkat nagari masih sangat kurang. Badan Musyawarah Nagari hanya aktif dalam membahas hal-hal yang bersifat rutin seperti RKP dan APB Nagari, kemudian LPMN kepengurusannya kurang aktif, sehingga tidak berperan dalam pemberdayaan masyarakat termasuk ketika menghadapi dampak sosial ekonomi akibat pandemi Covid-19. Demikian juga dengan Badan Usaha Milik Nagari yang tidak aktif dalam melaksanakan kegiatan.

Penguatan kapasitas juga perlu dilakukan terhadap kelembagaan-kelembagan ekonomi pedesaan seperti kelompok tani, kelompok peternak, dan UMKM. Sebagai Nagari yang memiliki potensi sumber daya alam di bidang pertanian, pengembangan sektor pertanian, peternakan dan UMKM cukup menjanjikan terutama dalam menghadapi dampak sosial ekonomi akibat pandemi

Covid-19. Penguatan juga perlu dilakukan terhadap kelompok keagamaan seperti majlis taklim, kelompok Yasinan dan parik paga nagari atau karang taruna yang sangat strategis kedudukannya dalam melakukan edukasi kepada masyarakat dalam menghadapi pandemik Covid-19.

5. Diskusi Penyusunan Draft Rencana Aksi Nagari Tageh Lubuk Gadang Selatan

Hasil FGD-1 menjadi bahan dalam penyusunan draft rencana aksi nagari tageh. Penyusunan draft rencana aksi nagari tageh Lubuk Gadang Selatan dilaksanakan oleh Tim Pengabdian kepada Masyarakat di Kampus Pascasarjana FISIP Universitas Andalas di Jati Padang pada tanggal 23 Desember 2020.



Gambar 4. Diskusi penyusunan draft Rencana Aksi Nagari Tageh Lubuk Gadang Selatan

6. Lokakarya penyusunan Rencana Aksi Nagari Tageh

Draft Rencana Aksi Nagari Tageh yang telah disusun oleh Tim Pengabdiank Masyarakat dilakukan uji publik melalui kegiatan lokakarya yang dilaksanakan di Aula Kantor Wali Nagari Lubuk Gadang Selatan Kecamatan Sangir Kabupaten Solok Selatan pada tanggal 29 Desember 2020 dengan menghadirkan stakeholder terkait. Lokakarya dibuka oleh Plt. Camat Sangir Dahrizal, SE dan dihadirii oleh:

1) Wali Nagari dan Perangkat Nagari;
2) Pengurus Badan Musyawarah Nagari;
3) Pengurus Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Nagari;
4) Pengelola Badan Usaha Milik Nagari;
5) Pengurus Karang Taruna Nagari;
6) Pengurus Kelompok Tani;
7) Pengurus Kelompok Peternak;
8) Pengurus Kelompok Sadar Wisata;
9) Babin Kamtibmas Nagari;
10) Pengurus Lembaga Keagamaan Nagari;
11) Perwakilan PT. Mitra Kerinci;
12) Direktur LSM ICS Salpayandri, SE; dan
13) Undangan lainnya.

Berdasarkan lokakarya ini didapatkan beberapa masukan dan saran dalam penyusunan dokumen rencana aksi nagari tageh sebagai bentuk dokumen perencanaan strategis pemerintahan nagari dalam menghadapi pandemic Covid-19 di Nagari Lubuk Gadang Selatan.

Peserta lokakarya dan pemerintahan nagari sepakat bahwa dokumen rencana aksi nagari tageh akan ditetapkan dengan Keputusan Wali Nagari Lubuk Gadang Selatan.

7. Penetapan Rencana Aksi Nagari Tageh dengan Keputusan Wali Nagari Lubuk Gadang Selatan

Draft Rencana aksi Nagari Tageh disusun menjadi dokumen perencanaanan yang terdiri dari 6 (enam) BAB yaitu:

Bab 1 Pendahuuan;
Bab 2 Profil Nagari Lubuk Gadang Selatan;
Bab 3 Permasalahan-Permasalahan Nagari Lubuk Gadang Selatan;
Bab 4 Arahan Kebijakan dan Program Pembangunan;
Bab 5 Rencana Aksi Nagari Tageh Tahun 2021-2023; dan
Bab 6 Penutup

Pengesahan dan sebagai legalitas terhadap dokumen Rencana Aksi Nagari Tageh selanjutnya akan ditetapkan dengan Keputusan Wali Nagari Lubuk Gadang Selatan, sehingga akan dijadikan pedoman dalam pelaksanakan pembangunan nagari, yang dituangkan dalam Rencana Kerja Pemerintahan (RKP) Nagari dan Anggaran Pendapatan dan Belanja (APB) Nagari tahun 2021-2023.

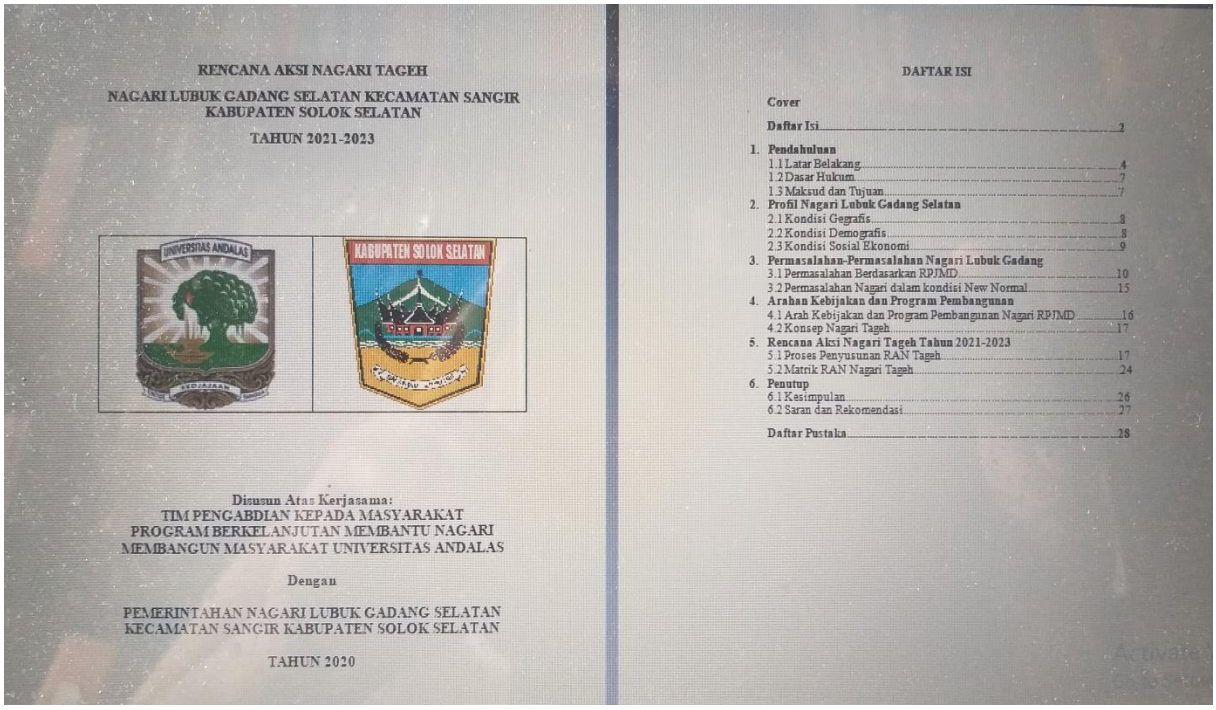
RENCANA AKSI NAGARI TAGEH

NAGARI LUBUK GADANG SELATAN KECAMATAN SANGIR
KABUPATEN SOLOK SELATAN

TAHUN 2021-2023

Disusun Atas Kerjasama:
TIM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
PROGRAM BERKELANJUTAN MEMBANTU NAGARI
MEMBANGUN MASYARAKAT UNIVERSITAS ANDALAS

Dengan

PEMERINTAHAN NAGARI LUBUK GADANG SELATAN
KECAMATAN SANGIR KABUPATEN SOLOK SELATAN

TAHUN 2020

DAFTAR ISI

Cover
Daftar Isi 2
1. Pendahuluan
1.1 Latar Belakang 4
1.2 Dasar Hukum 7
1.3 Maksud dan Tujuan 7
2. Profil Nagari Lubuk Gadang Selatan
2.1 Kondisi Gegrafis 8
2.2 Kondisi Demografis 8
2.3 Kondisi Sosial Ekonomi 9
3. Permasalahan-Permasalahan Nagari Lubuk Gadang
3.1 Permasalahan Berdasarkan RPJMD 10
3.2 Permasalahan Nagari dalam kondisi New Normal 15
4. Arahan Kebijakan dan Program Pembangunan
4.1 Arah Kebijakan dan Program Pembangunan Nagari RPJMD 16
4.2 Konsep Nagari Tageh 17
5. Rencana Aksi Nagari Tageh Tahun 2021-2023
5.1 Proses Penyusunan RAN Tageh 17
5.2 Matrik RAN Nagari Tageh 24
6. Penutup
6.1 Kesimpulan 26
6.2 Saran dan Rekomendasi 27
Daftar Pustaka 28

Gambar 5. Draft dokumen Rencana Aksi Nagari Tageh Lubuk Gadang Selatan

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian masyaraakat yang dikemas dalam program membangun Nagari ini ini dimotivasi oleh masih adanya permasalahan Nagari Lubuk Gadang Selatan dalam tatakelola pemerintahan Nagari dan mengelola potensi nagari serta dampak social ekonomi terhadap pandemic Covid-19. Sebagai bentuk realisasi program di tahun pertama telah dilaksanakan penyusunan Rencana Aksi Nagari Tageh tahun 2021-2023 yang ditetapkan dengan Keputusan Wali Nagari Lubuk Gadang Selatan. Untuk tahun selanjutnya akan menjadi mitra kerjasama antara Nagari dengan Perguruan Tinggi dalam realisasi Rencana Aksi Nagari Tageh dan

menjadikan Nagari Lubuk Gadang Selatan menjadi Nagari Maju yang disinergikan dan diintegrasikan dengan Rencana Kerja Pemerintahan (RKP) dan Anggaran Pendapatan dan Belanja (APB) Nagari Lubuk Gadang Selatan Tahun 2021-2023.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada pihak-pihak yang terlibat aktif dan berperan serta dalam program membangun Nagari Lubuk Gadang Selatan. Ucapan terima kasih disampaikan kepada Ketua LPPM Universitas Andalas yang telah memfasilitasi dalam bentuk anggaran kegiatan untuk pengabdian kepada masyarakat melalui skim membantu nagari membangun berdasarkan kontrak nomor:T/15/UN.16.17/PT.PKM—MNM/LPMM/2020 tanggal 1 Desember 2020. Penulis juga berterima kasih kepada pemerintahan Nagari Lubuk Gadang Selatan Kecamatan Sangir Kabupaten Solok Selatan yang telah bersedia sebagai mitra dan memfasilitasi pelaksanakan kegiatan oleh Tim Pengabdian Kepada Masyarakat dalam melakukan program Nagari Membangun.

DAFTAR PUSTAKA

Anonim (2020), Keputusan Bupati Solok Selatan Nomor. 460. 277-2020 tentang Penetapan Nagari Tageh di Kabupaten Solok Selatan.

Edi Suharto (2014), Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat (Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial & Pekerjaan Sosial), PT.Refika Aditama.

Gunawan Sumodiningrat (1999), Pemberdayaan Masyarakat dan Jaringan Pengaman Sosial. PT Gramedia Pustaka Utama; Jakarta.

Prijono dan Pranarka (1996), Pemberdayaan Konsep Kebijakan dan Implementasi, CSIS, Jakarta.

Syamsurizaldi, Annisa Aulia Putri, Rozidateno Putri Hanida dan Suherdian Antoni (2018). Dampak Perkembangan Sumber Keuangan Nagari Terhadap Inovasi Perencanaan dan Penganggaran Program dan Kegiatan Pembangunan Nagari di Kabupaten Solok Selatan Tahun 2013-2016. Jurnal Pembangunan Nagari Vol. 3 (1), Edisi Juni 2018, pp. 75-96.

Syamsurizaldi, Annisa Aulia Putri, Suherdian Antoni (2019). Model Collaborative Governance Pada Nagari Rancak di Provinsi Sumatera Barat. Jurnal Pembangunan Nagari Vol 4 (1), edisi Juni 2019. Pp. 99-121.

Syamsurizaldi, Annisa Aulia Putri, Mifathul Viona Sari, M. Surya Ali Dharma dan Willy Silfiana (2020). Pemberdayaan Kaum Sebagai Model Community Governance Dalam Penanggulangan Covid-19 di Nagari Pasia Laweh Kabupaten Agam. Artikel Prosiding Konferensi Internasional-ICoSPOLHUN-2020, Universitas Malikussaleh Loksamawe Aceh, 4-6 November 2020.